



Optimalisasi Media Digital Sebagai Sarana Penyampaian Informasi di Tengah Pandemi Covid-19

Sekar Fitria Sari^{1✉}, Yulia Puspita²

^{1✉}Universitas Pendidikan Indonesia, sekarfitria11@gmail.com, Orcid ID: [0000-0001-8092-8121](https://orcid.org/0000-0001-8092-8121)

²Universitas Pendidikan Indonesia, yuliapuspita81@upi.edu, Orcid ID: [0000-0001-5737-8205](https://orcid.org/0000-0001-5737-8205)

Article Info

History Article

Received:

Jan 2021

Accepted:

Jan 2021

Published:

Feb 2021

Abstract

This community service was carried out as a realization of the students thematic community service program (KKN) for the prevention and management of the impact of Covid-19. The community service program which was held by Universitas Pendidikan Indonesian has the theme of the community service on prevention and management of the impact of Covid-19 in the education and economy sector during the new normal adaptation period. This program is conducted for 30 days from 17 November to 17 December 2020 at Menes district Pandeglang, Banten. This program tried to solve some community problems in several aspects. The first activities carried out during this community service program was in the field of education, such as enhancing learning courageously, mentoring students & parents and assisting with school administration. The second activity was focused on preventing Covid-19 spread for school and the children community. This activity was carried out in online using information technology such as via YouTube, Google, and other social media. This optimizing digital media result a better in achieving the goals of increasing community awareness on preventing Covid-19 spreads.

Keywords:

Covid-19, Student, Society, Information Technology

How to cite:

Sari, S. F., & Puspita, Y. (2021). Optimalisasi media digital sebagai sarana penyampaian informasi di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(1), 32-45.

Artikel Info*Riwayat Artikel*

Dikirim:
Jan 2021
Diterima:
Feb 2021
Diterbitkan:
Feb 2021

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai salah satu wujud program pengabdian masyarakat (KKN) tematik mahasiswa untuk pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19. Program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia mengambil tema pengabdian kepada masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi pada masa adaptasi normal baru. Program ini dilakukan selama 30 hari mulai tanggal 17 November hingga 17 Desember 2020 di Kabupaten Menes Pandeglang, Banten. Program ini mencoba untuk menyelesaikan beberapa permasalahan masyarakat dalam beberapa aspek. Kegiatan pertama yang dilakukan selama program pengabdian masyarakat ini adalah di bidang pendidikan, seperti meningkatkan keberanian belajar, mendampingi siswa & orang tua serta mendampingi administrasi sekolah. Kegiatan kedua difokuskan untuk mencegah penyebaran Covid-19 ke sekolah dan komunitas anak-anak. Kegiatan ini dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti melalui YouTube, Google, dan media sosial lainnya. Pengoptimalan media digital ini menghasilkan pencapaian yang lebih baik dalam mencapai tujuan peningkatan kesadaran masyarakat dalam mencegah penyebaran Covid-19..

Kata Kunci:

Covid-19, Siswa, Masyarakat, Teknologi Informasi

Cara Mensitasi:

Sari, S. F., & Puspita, Y. (2021). Optimalisasi media digital sebagai sarana penyampaian informasi di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(1), 32-45.

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program kegiatan mengutamakan praktek konkret di masyarakat, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat lebih untuk masyarakat sekitar. Kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk meneliti serta merumuskan masalah yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan juga kekurangan yang ada di masyarakat yang kelak dapat memecahkan masalah yang ada di masyarakat (Al Hakim, 2020). Salah satu bentuk peran aktif mahasiswa pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi saat pandemi Covid-19 di Universitas Pendidikan Indonesia yakni dengan berpartisipasi KKN Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia (LPPM UPI).

Di dunia saat ini sedang marak penyebaran wabah virus Corona. Virus Corona sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis virus corona yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. *Coronavirus Disease 2019* (Covid19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Sari et al., 2020). Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas (Dewi, 2020). Masa inkubasi Covid-19 rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Khusus di Indonesia pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari. Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing* (Buana, 2020).

Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari pertemuan massal. Tetapi banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik. Misalnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja di dalam rumah, namun kondisi tersebut justru dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur.

Dengan adanya virus Covid-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai melemah tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan secara langsung (Burhanuddin & Abdi, 2020).

Adapun dampak Covid-19 dalam bidang pendidikan diantaranya siswa dan guru tidak bisa melakukan pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Pemerintah mengeluarkan kebijakan mengubah sistem pembelajaran menjadi daring secara penuh untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 di lingkungan sekolah. Namun, dalam perjalanannya pembelajaran daring ini menimbulkan berbagai masalah. Diantaranya, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan lancar.

Sedangkan untuk siswa, keterbatasannya yaitu tidak semua siswa memiliki smartphone sehingga tidak jarang siswa saat kegiatan belajar mengajar meminjam ponsel orang tuanya ketika pembelajaran berlangsung. Karena tuntutan keadaan yang seperti ini mengharuskan guru dan siswa dapat bekerja sama agar terciptanya pembelajaran yang efektif walaupun secara daring. Selain itu, kendala lainnya yaitu terbatasnya sarana dan prasana yang kurang memadai dan akses internet yang terbatas. Tidak semua guru dan siswa mempunyai laptop atau smartphone, karena

kondisi setiap individu yang berbeda. Dilihat dari permasalahan yang ada, dapat disimpulkan bahwa masyarakat belum siap untuk melaksanakan pembelajaran secara daring.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia melakukan kegiatan KKN Tematik yang berorientasi untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19. Pertama, kegiatan yang dilakukan yaitu di bidang pendidikan seperti melakukan penguatan pembelajaran daring, pendampingan siswa, dan pendampingan orang tua serta membantu administrasi sekolah. Kedua, melakukan pencegahan Covid-19 pada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memanfaatkan teknologi informasi seperti youtube, google, dan media sosial sehingga mahasiswa dapat terjamin keamanannya selama melakukan kegiatan KKN adapun kegiatan yang mengharuskan bertemu dengan warga mahasiswa tetap menjalankan protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

METODOLOGI

Metode yang digunakan yakni berupa pendampingan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual serta mendeskripsikan, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Anton et al., 2016). Kegiatan ini dilaksanakan selama 30 hari dari tanggal 17 November s/d 17 Desember 2020 di Kecamatan Menes, Kabupaten Pandeglang, Propinsi Banten. Pertama penulis melakukan kunjungan yang bertujuan untuk survei dan silaturahmi pada SDN Purwaraja 1 yang dijadikan sasaran untuk melakukan kegiatan KKN di bidang pendidikan. Kegiatan yang dilakukan yaitu wawancara terhadap kepala sekolah SDN Purwaraja 1 terkait kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan KKN yang dilakukan penulis selama berada di SDN Purwaraja 1 ini yaitu, membantu dan mendampingi baik pada siswa, guru, serta orang tua dari siswa tersebut. Misalnya dalam melakukan pendampingan terhadap siswa dan wali siswa penulis melakukan pendekatan melalui media sosial dan tidak melakukan secara tatap muka. Berbeda dengan pendampingan terhadap guru, penulis melakukan kegiatan secara daring dan luring tujuannya yaitu memudahkan penulis apabila ada kendala yang dialami.

Metode pendekatan terhadap masyarakat yaitu penulis memberikan edukasi secara langsung berupa pembagian masker, tempat cuci tangan serta penyerahan spanduk yang telah penulis buat pada masyarakat sekitar yang didalam spanduk tersebut berupa himbauan agr tetap menjaga jarak dan memakai masker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan Kegiatan

Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat melalui kegiatan KKN Tematik ini dilakukan mulai dari hari Selasa 17 November 2020 sampai 31 Desember 2020 dengan tuntunan waktu yang harus ditempuh adalah 120 jam. Pandemi virus corona tidak menghalangi dan mengurangi semangat mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bila kegiatan pendidikan dan pengajaran dilakukan secara daring atau virtual, begitu pun dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang diadakan oleh kampus Universitas Pendidikan Indonesia. Selama ini kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN mengharuskan mahasiswa untuk berbaur dengan warga sekitar tempat KKN dilaksanakan, namun di masa pandemi seperti sekarang ini, kegiatan KKN berbeda dimana pelaksanaannya dilakukan secara online/daring. Namun, sesekali mereka turun langsung pada warga dengan membagikan bantuan berupa masker atau yang lainnya.

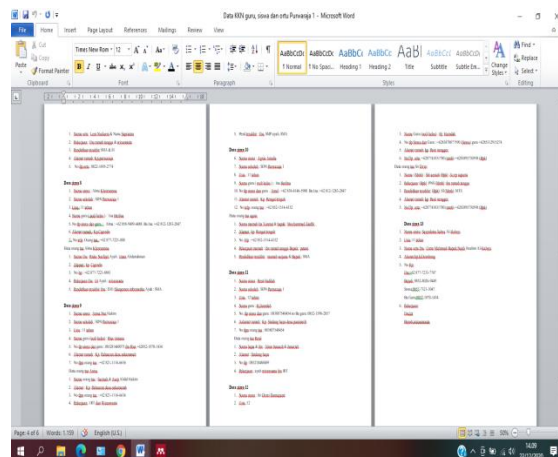
Adapun program KKN yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah disusun dari awal hingga akhir, mulai dari program wajib sampai program pilihan semuanya dapat dilaksanakan dan dilakukan dengan lancar dan tidak ada halangan. Dikarenakan tidak bisa berinteraksi langsung dengan warga kendalanya yaitu sulit untuk lebih berbaur dan kumpul dengan masyarakat dengan jumlah waktu yang lama karena adanya *social distancing*. Pelaksanaan program yang penulis lakukan yaitu program wajib KKN di bidang pendidikan

sesuai dengan yang telah kampus tentukan yaitu memilih sekolah mulai dari TK/PAUD-SMA/SMK, target dalam KKN di bidang Pendidikan ini jatuh pada SDN Purwaraja 1 Menes Pandeglang-Banten. Alasan memilih SD tersebut karena, telah menerapkan system daring sebagai media pembelajaran, karena tidak sedikit bahkan hampir semua kegiatan belajar mengajar khususnya di bidang Pendidikan Sekolah Dasar yang ada di daerah Menes dilakukan secara luring/tatap muka dikarenakan keterbatasan media informasi berupa handphone dan ketersediaan sinyal serta kuota.

Program Penguatan Pembelajaran Daring

Kegiatan KKN di bidang Pendidikan yang dilakukan oleh penulis diantaranya pada guru, siswa dan wali siswa. Pada siswa sendiri melakukan pendekatan dalam melakukan pembelajaran melalui WA Group, misalnya membagikan media edukasi berupa gambar maupun video mengenai pencegahan dan penanggulangan virus Covid-19, melakukan tanya jawab mengenai pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya serta bertanya mengenai keluhan kesah yang dilakukan selama pandemi Covid-19. Pada guru, penulis melakukan kegiatan dalam membantu mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar, misalnya menyiapkan bahan ajar berupa power point untuk di share pada siswa. Selain membantu menyiapkan bahan ajar, penulis juga membantu administrasi sekolah dalam pengisian e-kinerja, dan simpeg guru serta dalam pengisian raport siswa yang harus di input secara online. Pada orang tua siswa penulis melakukan kegiatan pendekatan melalui WA Group dengan bertanya mengenai keluhan kesah yang dirasakan orang tua dalam membimbing dan mendampingi anaknya ketika belajar di rumah.

KKN yang diadakan oleh kampus Universitas Pendidikan Indonesia ini berfokus pada pencegahan dan penanggulangan Covid-19, bertemakan Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (KKN Tematik PPD Covid-19) oleh karena itu mahasiswa yang melaksanakan KKN dapat dengan benar-benar dan bersungguh-sungguh dalam membantu masyarakat yang ada di sekitar tempat tinggal mahasiswa berada. Dalam program penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan, penulis melakukan beberapa kegiatan. Pertama, melakukan pendataan terhadap guru, siswa dan wali siswa. Dalam kegiatan ini yang menjadi sasaran program wajib di bidang pendidikan yaitu guru di SDN Purwaraja 1 dengan sasaran 2 orang guru, 10 siswa dan 10 orang tua siswa. Tetapi, disini penulis menggunakan sasaran lebih dari 10 siswa.

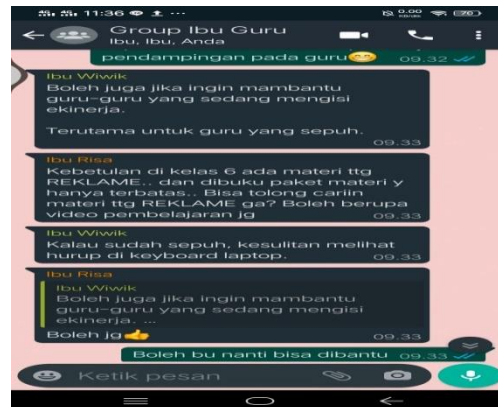


Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pendataan pada Guru, Siswa dan Orang Tua Siswa

Penguatan Pembelajaran Daring

Selain melakukan pendataan, kegiatan ke dua yang penulis lakukan adalah melaksanakan penguatan pembelajaran secara daring yang dilakukan di SDN Purwaraja 1. Seperti mengikuti dan membimbing siswa yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar, membantu guru

dalam menyiapkan materi yang akan disampaikan pada siswa, membuat group WA untuk mengetahui lebih dalam terhadap perkembangan anak ketika kegiatan belajar secara daring. Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam memberikan materi, serta dibuatnya group WA agar memudahkan penulis dalam melakukan pendampingan terhadap siswa. Selain itu, kegiatan KKN yang telah dilakukan yaitu memberikan edukasi berupa video menarik mengenai apa itu virus Covid-19 bagaimana cara pencegahan serta hal-hal yang harus dilakukan selama masa pandemi seperti sekarang ini. Khusus untuk guru, disini penulis melakukan pendampingan dengan cara membantu mencari materi yang harus diberikan pada siswa dan membantu administrasi sekolah seperti pengisian e-kinerja serta pengisian nilai untuk raport.



Gambar 2. Dokumentasi pendekatan kepada siswa dan guru

Proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting pada proses belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Bab I tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Wuryanti & Kartowagiran, 2016).

Istilah pembelajaran daring dan luring muncul sebagai salah satu bentuk pola pembelajaran di era teknologi informasi seperti sekarang ini. Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia (Dewi, 2020). Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom* (Sadikin et al., 2020).

Pembuatan Video Pembelajaran

Kegiatan ke tiga yaitu pembuatan video menarik bertujuan agar siswa yang melihat dan menonton video tidak merasa bosan ketika menonton video tersebut. Oleh karena itu, penulis dalam melakukan pembuatan video edukasi banyak menggunakan animasi-animasi yang unik dan menarik hal ini bertujuan agar siswa tertarik ketika pembelajaran daring berlangsung sehingga siswa mampu menyerap materi dengan baik walaupun hanya melalui daring. Dengan dilaksanakan kegiatan penguatan pembelajaran daring tersebut mampu membuat pembelajaran daring dapat berjalan efektif.

Pembelajaran daring memiliki tujuan yaitu memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Selain itu dalam menggunakan pembelajaran daring guru harus kreatif dan inovatif serta memiliki sikap kritis dalam memilih bahan pembelajaran, beretika baik

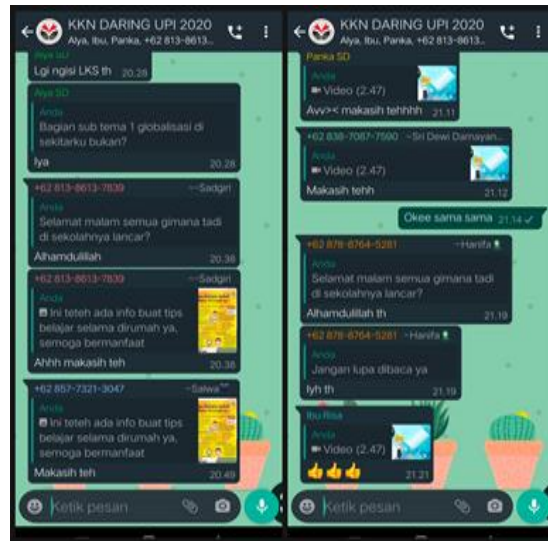
dalam memanfaatkan bahan tersebut, menghindari penggunaan gambar-gambar atau audio yang kurang relevan dengan materi pembelajaran, mendorong partisipasi aktif dari peserta didik, memberikan perhatian dan menyediakan waktu lebih terhadap peserta didik tidak terbatas pada saat tatap muka di kelas, sabar membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menggunakan e-learning, profesional serta memiliki motivasi untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Gunawan, 2020).



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Pembelajaran secara Daring

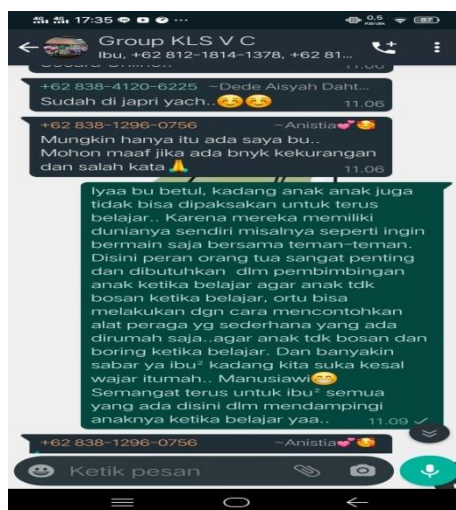
Pendampingan Siswa, Orang Tua dan Guru melalui Media Digital

Kegiatan ke empat, adalah melakukan pendampingan kepada siswa kelas 5 SDN Purwaraja 1 dengan jumlah siswa 15 orang, kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan media sosial whatsapp, dimana membentuk grup. Kegiatan pendampingan siswa yang dilakukan yaitu memberikan informasi-informasi melalui video menarik mengenai bagaimana cara yang harus dilakukan siswa agar dapat belajar dengan baik dan tenang walaupun secara daring. Video yang diberikan yaitu seperti memotivasi siswa, tips belajar efektif, dan cara nyaman belajar di rumah. Dalam kegiatan pendampingan siswa ini mendapatkan respon yang baik baik dari siswa maupun dari orang tua siswa karena responsive dan tidak pasif. Kegiatan pendampingan siswa ini dilakukan bertujuan agar siswa mampu belajar dan menyerap materi dengan baik ketika pembelajaran daring. Teknologi informasi saat ini berperan penting bagi banyak kalangan termasuk anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Salah satunya alternatif untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa video animasi edukatif. Animasi merupakan kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerak, animasi didalam sebuah aplikasi multimedia menjanjikan suatu visual yang lebih dinamik serta menarik kepada penonton karena animasi memungkinkan sesuatu yang mustahil dapat direalisasikan di aplikasi tersebut (Sevtiana et al., 2019).



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan pendampingan kepada siswa melalui WAG

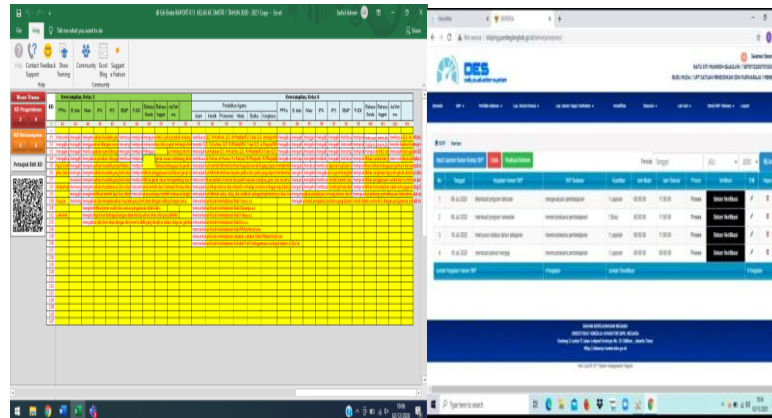
Kegiatan yang ke lima adalah melakukan pendampingan pada orang tua dalam membimbing anak ketika pembelajaran daring selama di rumah. Dengan jumlah 10 orang tua siswa. kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan media sosial melalui whatsapp, dimana membentuk grup yang berisikan orang tua siswa. informasi-informasi melalui video menarik mengenai cara yang harus dilakukan oleh orang tua dalam membimbing anak ketika pembelajaran daring dilakukan. Video edukasi yang diberikan yaitu peran orang tua dalam mendidik anak di masa pandemic Covid-19 dan memberikan semangat pada orang tua agar bersikap sabar dalam menghadapi anak ketika belajar di rumah. Dalam kegiatan pendampingan ini, mendapatkan respon yang baik baik dari orang tua siswa. Kegiatan pendampingan orang tua dalam membimbing anak ketika pembelajaran daring bertujuan agar dapat membimbing anaknya secara maksimal ketika pembelajaran daring dilaksanakan.



Gambar 5. Dokumentasi pendampingan terhadap orang tua siswa

Kegiatan yang ke enam adalah membantu kegiatan administrasi di SDN Purwaraja 1 yaitu melakukan pendataan e-kinerja bagi guru-guru yang sudah senior serta membantu memasukan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) yang selanjutnya akan dibagikan kepada siswa. Dalam

kegiatan ini penulis membawa sendiri laptop yang akan digunakan dalam pengisian nilai. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat membantu guru sekolah dasar dalam pengisian e-kinerja dan pengisian nilai raport agar cepat beres. Respon dari guru-guru SDN Purwaraja 1 sangat baik dan huble ketika mendapat bantuan dari mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN.



Gambar 6. Dokumentasi membantu administrasi sekolah

Pembuatan Video Edukasi Penanggulangan Covid-19

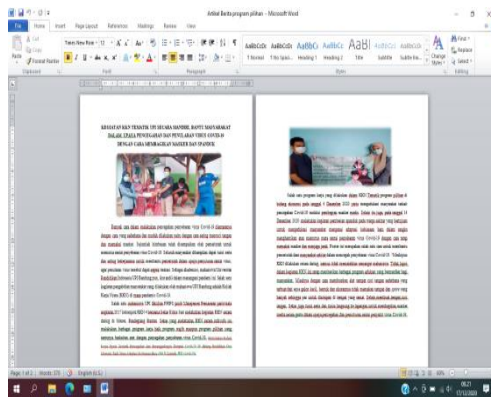
Kegiatan yang ke tujuh adalah membuat video edukasi penanggulangan dampak covid-19 dibidang pendidikan. Dalam kegiatan ini penulis membuat video edukasi dengan judul “Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19” serta video edukasi mengenai “Cara Pembuatan Disinfektan Dengan Bahan yang Ada Di Rumah”. Di dalam video ini berisi informasi mengenai carap endekatan atau yang dapat dilakukan ketika pembelajaran daring dilakukan. Selanjutnya video edukasi yang kedua yaitu cara yang dapat dilakukan untuk membuat handsanitizer di rumah secara sederhana.



Gambar 7. Dokumentasi membuat media edukasi berupa video di bidang pendidikan

Kegiatan yang ke delapan adalah membuat artikel untuk jurnal program penanggulangan dampak covid-19 dibidangekonomi. Dalam kegiatan ini penulis membuat sebuah artikel yang berjudul “Kegiatan KKN Tematik UPI, Secara Individu Bantu masyarakat Dalam Upaya Pencegahan dan Penularan Dampak Covid-19 Dengan Cara Membagikan Masker dan Spanduk Pada Warga”. Penulis tertarik membuat artikel dengan judul tersebut karena melihat masyarakat masih cuek akan kesehatan dan seakan menyepelkan virus tersebut, banyak masyarakat yang sulit untauk menggunakan masker ketika keluar rumah dan masih melakukan perkumpulan dan

tidak melakukan *social distancing*, oleh karena itu penulis ingin mengajak masyarakat dalam memperhatikan kesehatan.



Gambar 8. Dokumentasi kegiatan pembuatan artikel berita

Kegiatan Pencegahan Penyebaran Covid-19

Program selanjutnya adalah program pencegahan Covid-19, dimana program ini yang menjadi sasaran yaitu masyarakat setempat. Dalam program ini kegiatan dilakukan secara daring menggunakan berbagai media sosial dan luring. Kegiatan ini dilakukan menggunakan berbagai variasi seperti video, gambar, pembuatan tempat cuci tangan, pembagian masker dan pembagian spanduk himbauan untuk waga agar tetap memakai masker. Kegiatan ini mengacu dengan kondisi perkembangan covid-19 yang terjadi sehingga sangat mengedukasi dan bermanfaat bagi setiap orang dari segala usia.

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam program pencegahan Covid-19 ini yaitu pembuatan dan sosialisasi media edukasi berupa foto/gambar tentang pencegahan covid-19 untuk masyarakat. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat dari berbagai kalangan baik anak kecil maupun orang dewasa. Adapun foto/gambar yang dibagikan yaitu mengenai mengenai cara yang mencuci tangan yang benar untuk cegah virus covid-19, himbauan memakai masker, kebiasaan baru di masa pandemi dan lain sebagainya. Dengan cara membagikan edukasi berupa gambar/foto diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat untuk dapat beradaptasi di masa pandemi seperti sekarang ini. Serta dapat tertarik untuk mempraktekannya. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat tidak cuek akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan Covid-19 demi terjaganya kesehatan serta mencegah diri dari penularan virus Covid-19.



Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Media Edukasi Berupa Foto/Gambar

Kegiatan kedua yang dilakukan dalam program pencegahan Covid-19 ini yaitu pembuatan media edukasi daring berupa video pencegahan covid-19 bagi masyarakat melalui berbagai media sosial. Dalam kegiatan ini penulis membuat berbagai poster dan video menarik dan selanjutnya dibagikan ke media social. Adapun untuk video penulis membuat video mengenai cara pembuatan disinfektan dari produk rumah tangga, tips pencegahan virus Covid-19 serta menjaga mental remaja di tengah pandemic Covid-19. Dibuatnya video ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dalam adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi, dengan cara selalu menjaga kebersihan diri maupun lingkungannya.



Gambar 10. Dokumentasi membuat media edukasi berupa video di bidang ekonomi

Kegiatan ke tiga yang dilakukan oleh penulis yaitu membuat tempat cuci tangan yang bertujuan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dengan cara rajin untuk mencuci tangan serta menjaga kebersihan. Dalam kegiatan ini penulis menggunakan galon aqua yang kecil dalam membuat tempat cuci tangan, tujuan menggunakan tempat yang kecil yaitu agar dapat disimpan ditempat yang sempit dan ramai sehingga tidak menghabiskan tempat yang cukup banyak dalam penyimpanannya. Setelah tempat cuci tangan jadi, penulis melakukan kegiatan KKN secara luring dengan cara membagikan tempat cuci tangan langsung pada masyarakat yang memiliki warung karena selalu ramai oleh anak-anak yang membeli.



Gambar 11. Dokumentasi Membuat Media Edukasi Pencegahan Covid-19 Berupa Tempat Cuci Tangan

Kegiatan ke empat adalah melakukan pembagian masker medis pada warga/masyarakat, tujuannya yaitu agar masyarakat tetap menjalankan protokol kesehatan dengan cara tetap memakai masker ketika melakukan perkumpulan serta tidak ada alasan lagi untuk tidak

menggunakan masker. Pada saat membagikan masker masyarakat menerima dengan respon yang baik serta merasa senang karena kebanyakan masyarakat banyak menggunakan masker kain/scuba bukan masker medis.



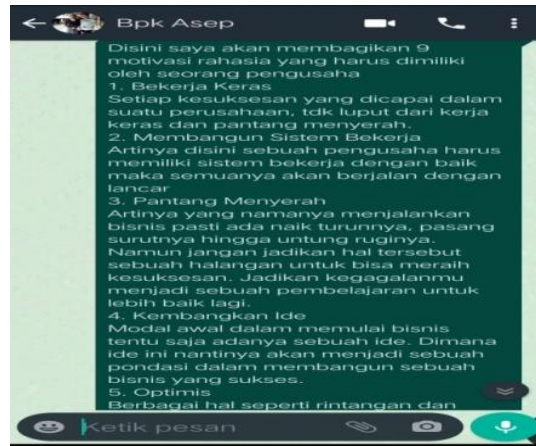
Gambar 12. Dokumentasi Membuat Media Edukasi Pencegahan Covid-19 Berupa Masker Medis

Kegiatan ke lima yaitu mendesain ntuk spanduk yang akan dicetak dan dibagikan pada warga. Didalam spanduk tersebut berisikan himbauan atau ajakan pada warga agar dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru dengan cara memakai masker dan menjaga jarak. Didalam spanduk ini penulis mengajak masyarakat untuk tetap memakai masker untuk menjaga diri dari bahayanya virus Covid-19. Selain himbauan untuk tetap memakai masker, penulis juga menghimbau untuk tetap menjaga jarak agar terputusnya rantai penyebaran virus Covid-19.



Gambar 13. Dokumentasi Membuat Media Edukasi Pencegahan Covid-19 Berupa Spanduk

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pendekatan kepada masyarakat yang memiliki bisnis melalui apss WA, tujuannya yaitu agar pelaku bisnis tetap percaya diri serta tetap semangat dalam melakukan penjualannya walaupun di masa pandemi seperti sekarang ini.. Yang menjadi target disini yaitu warga yang memiliki usaha kecil yang dimulai dari bulan maret awal dengan produk yang dijual yaitu berupa VCO (virgin coconut oil). Pendekatan yang dilakukan penulis yaitu memberikan motivasi pada bapak Ase, dan beliau menerima dengan baik serta sangat berterimakasih karena sudah diberikan pencerahan dan semangat untuk tetap menjalankan bisnisnya.



Gambar 14. Dokumentasi Pendekatan Terhadap Masyarakat

Kegiatan terakhir yang dilakukan yaitu membuat dan menggabungkan berbagai macam dokumentasi berupa gambar dan video dengan cara membuat video keseluruhan kegiatan KKN yang akan dibagikan pada channel youtube pribadi penulis. Dalam kegiatan ini penulis membuat video dengan cara menggabungkan berbagai macam bukti laporan yang telah dilakukan dari hari pertama sampai hari terakhir KKN.



Gambar 15. Dokumentasi Membuat Video Keseluruhan Kegiatan KKN

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam hal kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19. Pandemi Covid-19 saat ini telah memberikan dampak yang sangat signifikan di berbagai macam sektor seperti sektor pendidikan, ekonomi, dan sosial. Salah satu dampak yang paling terasa yaitu di bidang pendidikan dan ekonomi. Pada bidang Pendidikan seperti yang dilakukan oleh kampus Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu LPTK yang melaksanakan kegiatan pengabdian terhadap masyarakat melalui kegiatan KKN berbeda dari tahun sebelumnya yang dilakukan secara luring sedangkan untuk KKN tahun ini dilakukan secara daring. Walaupun kegiatan KKN dilakukan secara daring tapi tidak mengurangi semangat mahasiswa dalam melaksanakan KKN.

Kegiatan pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19 ini sangat bermanfaat dan membantu bagi semua kalangan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Selain itu, program

yang dilakukan sealama KKN ini sangat beragam sehingga dapat membantu pemerintah dalam membagikan berbagai macam edukasi mengenai Covid-19 baik di bidang pendidikan maupun ekonomi. Optimalisasi penggunaan digital di masa pandemic Covid-19 sangat bermanfaat sekali, sekarang dimana-mana menggunakan media digital sebagai sarana penyampaian informasi mulai dari anak-anak sampai orang dewasa karena selain untuk memudahkan penyampaian informasi media digital juga bias digunakan sebagai sarana belajar yang praktis dan mudah digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, R. R. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.125>
- Anton, O., Prihartono, W., & Sos, S. (2016). Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos). *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 4(1), 105–116. <https://doi.org/10.12928/channel.v4i1.4210>
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (COVID-19). *AkMen*, 17(April), 90–98.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Gunawan, P. A. S. L. dan. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(2), 54–58.
- Sadikin, A., Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(1), 214–224.
- Sari, I. P., Al Madya, F. O., & Isro'yah, I. (2020). Sosialisasi Mengatasi Mental Health Terdampak COVID-19 Melalui Video Edukasi. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 458–465. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.103>
- Sevtiana, A., Saputra, G. T., & Wisata, D. (2019). Perancangan Video Animasi Edukatif Perubahan Energi pada Siswa Kelas Tiga Sekolah Dasar. *Jurnal Digit*, 9(2), 178–189.
- Wuryanti, U., & Kartowagiran, B. (2016). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 232–245. <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12055>